

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan terhadap hasil-hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan representasi matematis peserta didik yang belajar dengan pendekatan pembelajaran *RME* lebih baik daripada kemampuan representasi matematis peserta didik yang belajar dengan pendekatan saintifik. Kemampuan representasi matematis yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *RME* berpengaruh secara signifikan daripada memperoleh model pendekatan saintifik. Hal ini berarti pendekatan pembelajaran *RME* memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan representasi peserta didik. Hal ini terjadi karena proses pembelajaran *RME* yang dapat menggali kemampuan peserta didik terhadap pembelajaran.
2. Kemampuan representasi matematis peserta didik yang belajar dengan pendekatan *RME* ditinjau dari gaya belajar tidak ada perbedaan dengan kemampuan representasi matematis peserta didik yang belajar dengan pendekatan saintifik. Hal ini berarti perbedaan gaya belajar yang dimiliki peserta didik memberikan tingkat kemampuan representasi matematis yang berbeda terhadap masing-masing peserta didik. Hal ini terjadi karena setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda dan belum terfasilitasi secara baik sesuai gaya belajar yang dimiliki peserta didik.
3. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan gaya belajar yang berbeda dalam mempengaruhi kemampuan representasi matematis peserta didik. Pendekatan *RME* belum dapat memberikan suatu efek faktor pada kemampuan representasi peserta didik dan tidak bergantung pada faktor dari gaya belajar yang dimiliki peserta didik.
4. Pengaruh pendekatan pembelajaran *RME* terhadap kemampuan representasi ditinjau dari gaya belajar sebesar 8,7%. Hal ini berarti pengaruh dari

pendekatan *RME* ditinjau dari gaya belajar peserta didik masih tergolong kategori rendah atau kecil.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian, maka peneliti mengemukakan saran teoritis, meliputi sebagai berikut:

- a. Dalam pembelajaran dengan pendekatan *RME* peserta didik yang memiliki gaya belajar auditorial akan terfasilitasi dengan proses interaktivitas dimana peserta didik akan saling mengkomunikasikan hasil kerjadangagasan mereka dalam proses diskusi. Sehingga dengan hal ini kemampuan representasi matematis peserta didik menjadi lebih baik. Peserta didik dengan gaya belajar kinestetik akan terfasilitasi dengan proses belajar mengerjakan soal-soal matematika yang diberikan. Hal ini dapat memfasilitasi mereka untuk mengembangkan dan melatih kemampuan representasi matematis mereka, sehingga menjadi lebih baik. Peserta didik dengan gaya belajar visual di dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *RME* diharapkan dapat terfasilitasi agar diberikan kesempatan belajar dengan sajian persoalan dalam bentuk kalimat, diagram, gambar dan tabel, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan representasi matematis mereka.
- b. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian yang sejenis agar dapat diterapkan pada peserta didik yang mempunyai karakteristik subjek yang berbeda dengan populasi penelitiandan memperhatikan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan representasi peserta didik yang ditinjau dari gaya belajar serta memberikan pembelajaran sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki siswa.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini untuk melihat pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap representasi matematis peserta didik kelas VIII SMP ditinjau dari gaya belajar sudah dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian yang ada. Namun ada suatu kondisi yang tidak sesuai dengan perencanaan dalam

pelaksanaan penelitian di lapangan. Dimana selama proses pembelajaran peserta didik tidak dikelompokkan berdasarkan gaya belajar yang dimiliki berdasarkan hasil angket gaya belajar.